

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan Nasional merupakan usaha nyata yang dilakukan oleh pemerintah dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Salah satu usaha yang dilaksanakan pemerintah yang keberadaannya sangat penting bagi perkembangan bangsa adalah pada bidang pendidikan.

Melalui bidang pendidikan tersebut yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan melalui pendidik guru atau dosen kepada peserta didik. Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu proses yang dapat menimbulkan perubahan kinerja individu baik dalam bentuk tingkah laku, kecakapan sikap maupun keterampilan dalam melakukan suatu kegiatan.

Belajar juga merupakan salah satu hal yang sangat berperan penting dalam dunia pendidikan. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa seperti mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan mengikuti petunjuk/arahan.

Proses belajar tersebut mencakup tiga komponen yaitu input-proses-output. Artinya proses belajar mahasiswa terdiri dari input yaitu berupa masukan yang biasanya terdiri dari mahasiswa, materi perkuliahan, sarana dan fasilitas pembelajaran, dosen pengajar dan kurikulum yang berlaku di perguruan tinggi tersebut. Sedangkan proses terdiri dari strategi pembelajaran, media intruksional, cara mengajar dosen dan cara mahasiswa tersebut dalam memproses informasi baru. Output yaitu merupakan hasil dari proses pembelajaran tersebut baik berupa nilai, sikap, atau pengetahuan. Dengan gaya belajar mahasiswa yang berbeda-beda tersebut maka hasil output akan menghasilkan hasil belajar yang berbeda pula.

Gaya belajar sendiri merupakan suatu cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang ia terima. Gaya belajar yang sesuai merupakan kunci keberhasilan seseorang dalam belajar. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mahasiswa sangat perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya

Pada awal pembelajaran hal yang harus diketahui adalah mengenali modalitas yang dimiliki mahasiswa, berdasarkan preferensi sensori atau kemampuan yang dimiliki oleh otak dalam menyerap, mengelola, dan menyampaikan informasi, maka modalitas gaya belajar seorang mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori. Ketiga kategori tersebut adalah indra penglihatan (visual), indra pendengaran (auditorial), dan indra peraba/sentuhan (kinestetik). baik modalitas visual, auditorial, atau kinestetik (VAK). Walaupun setiap mahasiswa belajar menggunakan ketiga gaya belajar tersebut, namun kebanyakan mahasiswa hanya cenderung pada salah satu dari ketiga gaya belajar tersebut.

Gaya belajar merupakan suatu kunci untuk mengembangkan kinerja mahasiswa dalam pekerjaan, pembelajaran, perubahan tingkah laku, dan dalam kondisi atau situasi-situasi yang dihadapi diri pribadi mahasiswa. Secara umum terdapat dua kategori utama tentang bagaimana mahasiswa itu belajar. Pertama, bagaimana cara mahasiswa tersebut dalam menyerap informasi baru yang ia dapatkan dengan mudah dan kedua, cara yang dilakukan mahasiswa dalam mengatur dan mengolah informasi tersebut. Jika kita dapat mengetahui gaya belajar yang kita miliki bahkan yang dimiliki orang lain maka kita akan mudah untuk memberikan pembelajaran ataupun sebagai penerima informasi pembelajaran.

Mengingat, di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) pada Departemen Pendidikan Teknik Sipil (DPTS) terdapat tiga program studi yaitu Pendidikan Teknik Bangunan S1 (PTB-S1) yang nanti lulusannya akan menghasilkan guru di bidang teknik sipil, program studi Teknik Sipil S1 (TS-S1) yang nanti lulusannya akan menghasilkan sarjana teknik di bidang teknik sipil,

dan program studi Teknik Sipil D3 (TS-D3) yang lulusannya akan menghasilkan ahli madya di bidang teknik sipil. Dari ketiga program studi tersebut akan menghasilkan lulusan dengan karakteristik yang berbeda, meskipun masih dalam satu disiplin ilmu teknik sipil. Dari perbedaan tersebut tentunya dapat menentukan perbedaan gaya belajar yang dimiliki mahasiswa pada masing-masing program studi.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, mahasiswa pada masing-masing program studi masih banyak yang belum mengetahui akan pentingnya dalam mengetahui gaya belajar yang ia miliki. Seperti halnya pada saat proses pembelajaran di dalam kelas pada perkuliahan teori, ada mahasiswa yang benar-benar menyimak materi perkuliahan dengan serius dan walaupun kondisi kelas saat pembelajaran tidak gaduh/ribut tetapi sebagian mahasiswa memiliki kegiatan tersendiri seperti mengobrol, malas-malasan, mencoret-coret tanpa arti di buku catatannya dan kegiatan-kegiatan lainnya yang tidak ada kaitannya dengan materi perkuliahan. Begitu sama halnya dengan mata kuliah praktek yang dilakukan di ruangan lab/praktek di kampus pun mahasiswa memiliki kesamaan dengan mata kuliah teori.

David Kolb mengemukakan bahwa “tidak ada individu yang secara mutlak hanya didominasi oleh satu gaya belajar saja, namun gaya belajar individu hanya cenderung pada salah satu gaya belajar”. Sama halnya dengan pendapat tersebut bahwa pada dasarnya setiap mahasiswa teknik sipil masih menggunakan ketiga gaya belajar yang ada pada dirinya yaitu gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Dalam proses pembelajaran walaupun gaya belajar mahasiswa terbentuk berdasarkan ketiga gaya belajar (VAK) namun semestinya mahasiswa bisa lebih memfokuskan gaya belajarnya pada salah satu dari ketiga gaya belajar tersebut. Hal tersebut bertujuan untuk menggali potensi yang dimiliki oleh setiap individu mahasiswa guna meningkatkan kinerja pada dirinya, baik dalam hal pelajaran, kerja ataupun situasi-situasi lainnya yang dialami oleh mahasiswa tersendiri.

Berdasarkan uraian penelitian di atas, dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui preferensi gaya belajar mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Sipil (DPTS) yang paling dominan di antara mahasiswa pada masing-masing Program Studi. Maka atas dasar itulah penulis melakukan sebuah penelitian yang berjudul “**Studi Komparasi Gaya Belajar Mahasiswa di Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI**”

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan usaha untuk mengungkap suatu sumber masalah yang akan dijadikan fokus penelitian. Identifikasi masalah dapat berupa tentang gejala-gejala, peristiwa dan kenyataan yang dipermasalahkan dalam suatu penelitian sehingga mampu menemukan pokok-pokok permasalahan dengan segala faktor penyebab yang mempengaruhinya.

Berdasarkan penjelasan dan uraian latar belakang yang dibahas sebelumnya, maka identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk memudahkan penelitian yang akan dilakukan. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung masih kedapatan mahasiswa yang malas-malasan dalam menyimak materi perkuliahan.
2. Mahasiswa masih belum mengetahui akan pentingnya mengetahui gaya belajar yang ia miliki.
3. Mahasiswa masih cenderung menggunakan ketiga gaya belajar (visual, auditorial dan kinestetik).
4. Masih banyaknya mahasiswa yang kesulitan dalam proses penyerapan informasi pada saat pembelajaran.

1.3. Batasan Masalah

Dengan banyaknya pembahasan mengenai gaya belajar pada penelitian ini, maka peneliti membatasi penelitian pada ketiga gaya belajar saja yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pada penelitian ini merumuskan beberapa masalah dalam bentuk pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran gaya belajar mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Sipil dalam menerapkan gaya belajar pada proses belajarnya?
2. Adakah perbedaan gaya belajar mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Sipil yang signifikan berdasarkan Program Studi PTB-S1, TS-S1 dan TS-D3?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat berkaitan erat dengan rumusan masalah yang diajukan. Berdasarkan rumusan masalah diuraikan sebelumnya maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui gambaran gaya belajar mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Sipil dalam menerapkan gaya belajar pada proses belajarnya.
2. Dapat memperoleh gambaran tentang perbedaan gaya belajar mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Sipil yang signifikan berdasarkan Program Studi PTB-S1, TS-S1 dan TS-D3.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi, antara lain:

1. Peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan untuk lebih mendalami teori-teori mengenai gaya belajar mahasiswa.
- b. Dapat mengetahui lebih dalam mengenai keanekaragaman karakteristik gaya belajar mahasiswa.
- c. Memberikan informasi mengenai kecenderungan gaya belajar yang dimiliki oleh mahasiswa pada masing-masing Program Studi di Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

2. Mahasiswa

Dapat memberikan informasi mengenai pentingnya mengetahui gaya belajar yang kita miliki sehingga kita dapat menyesuaikan proses pembelajaran yang diberikan dosen pengajar dengan gaya belajar yang kita miliki guna meningkatkan kinerja yang ada pada diri kita masing-masing.

3. Dosen

Dapat dijadikan sebagai masukan atau pertimbangan yang positif terutama dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan pada mahasiswa.

1.7. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi uraian tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi uraian tentang konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, penelitian terdahulu yang relevan yang sesuai dengan Setudi Komparasi gaya belajar mahasiswa teknik sipil.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, lokasi, populasi/sampel penelitian, definisi oprasional, instrument penelitian dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat dua hal utama yaitu pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian, yang disajikan dalam bentuk simpulan penelitian